



PENATAAN PKL MALIOBORO TUNGGU PEMBANGUNAN DI EKS BIOSKOP INDRA

### Bongkar Pendopo KB untuk Mangkal Andong-Becak

**DANUREJAN (MERAPI)**- Setelah mulai membangun pusat PKL di Eks Bioskop Indra, Pemkot Yogya kini tengah mengupayakan relokasi mangkal becak dan andong. Sebab sisi barat Malioboro tak lagi memungkinkan digunakan untuk mangkal andong dan becak, setelah ditata menjadi pedestrian. Pemkot pun merencanakan pembongkaran Tugu KB di Jalan Abu Bakar Ali menjadi tempat mangkal andong dan becak tradisional.

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi kepada wartawan, Senin (9/4) menjelaskan, dengan diubahnya sisi barat Malioboro

*\* Bersambung ke halaman 9*



Malioboro (10 April 2018) Tugu pendopo KB di Jalan Abu Bakar Ali rencananya akan dibongkar sebagai salah satu tempat untuk mangkal andong dan becak.

**Bongkar** . . . . .

menjadi pedestrian ada perubahan signifikan di kawasan wisata Yogyakarta itu. Terutama dari jalur barat yang semula adalah jalur lambat untuk mangkal andong dan becak, tidak bisa dipakai lagi karena ditata menjadi pedestrian. Untuk itu beberapa lokasi disiapkan guna mangkal andong dan becak tradisional.

"Yang sudah disepakati Tugu KB di Jalan Abu Bakar Ali bisa dirobohkan dan menjadi salah satu tempat untuk andong dan becak tradisional. Sudah dapat izin untuk dirobohkan yang membangun kembali untuk andong dan becak," terang Heroe.

Dia menegaskan, andong dan becak tradisional adalah bagian penting dari Malioboro sehingga tidak akan dihilangkan. Begitu pula dengan PKL keberadaannya sudah melekat di Malioboro.

Sebelumnya Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh menyampaikan selama pembangunan pedestrian sisi barat, jalur lambat yang masih bisa digunakan, dapat dipakai mangkal andong dan becak. Jangka panjangnya alternatifnya, andong dan becak ada ruang-ruang 'cerukan' di sisi barat pedestrian setiap sekitar 50 meter atau sekitar 100 meter. Ruang cerukan itu untuk tempat mangkal sekitar 28 andong dan sekitar 50 becak. Selain itu di tugu pendopo Keluarga Berencana (KB) di Jalan Abu Bakar Ali bakal dibongkar untuk lokasi mangkal andong dan becak.

Diakuinya secara kapasitas ruang andong dan becak di Malioboro tidak mampu menampung semua transportasi itu. Di Malioboro ada sekitar 100 andong dan sekitar 600 becak dari 60 kelompok becak. "Kalau bicara jumlah, tidak bisa (mencukupi). Tapi kita ingin memahamkan andong dan becak adalah kendaraan premium di Malioboro, sehingga perlu ada pembatasan saat pedestrian penuh berlalu," ucap Syarif.

Sementara terkait penataan PKL, Heroe Poerwadi mengatakan, kendati sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) di bekas Bioskop Indra mulai dibangun, Pemkot Yogya belum akan melakukan sosialisasi penataan Kawasan Malioboro ke pedagang kaki lima. Selain itu, titik PKL Malioboro yang akan ditata ke sentra PKL eks Bioskop Indra juga belum dipastikan. Pemkot Yogyakarta masih menunggu pembangunan eks Bioskop Indra dan pedestrian sisi barat untuk sosialisasi ke PKL.

"Saya belum bisa sampaikan prioritas PKL mana yang akan ditata karena perlu kesepakatan bersama dengan Pemda DIY dan pedagang. Yang sekarang kita prioritaskan pembangunan di eks Indra dan pedestrian sisi barat. Nanti kalau sudah mendekati akhir, kita baru akan sampaikan ke seluruh PKL," kata Heroe Poerwadi.

Menurutnya, sebagian PKL Malioboro mestinya sudah tahu dengan rencana penataan PKL Malioboro di eks Indra, walapun secara resmi belum dilakukan sosialisasi. Dia menyatakan masih ada tahapan untuk menyamakan persepsi ke pedagang terutama penataan PKL Malioboro ke eks Bioskop Indra.

Pihaknya mengaku ada beberapa kelompok pedagang yang sangat berminat untuk menempati eks Indra. Tapi Heroe enggan menyebutkan kelompok itu. Dia juga yakin semua pihak dapat memahami langkah itu adalah penataan Malioboro. "Kami akan mengupayakan sedemikian rupa supaya eks Indra betul-betul nyaman untuk siapapun. Pengunjung bisa mendapatkan akses masuk ke sana. Ini yang sedang kami pikirkan," paparnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>UPT. Malioboro</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005